

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek/ Subyek Penelitian

1. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah SLBN 01 Bantul Yogyakarta, mengukur adanya pengaruh lingkungan kerja non fisik dan *burnout* terhadap kinerja guru SLBN 01 Bantul Yogyakarta.

2. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah guru SLBN 01 Bantul Yogyakarta dengan populasi seluruh guru SLBN 01 Bantul Yogyakarta dengan total sampel yang berjumlah 67 responden.

B. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber pada data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya atau data yang didapat dari sumber pertama baik individu atau perorangan. Data primer pada penelitian ini adalah dari kuesioner dan dokumen SLBN 01 Bantul Yogyakarta.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini merupakan penelitian terhadap populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SLBN 01 Bantul Yogyakarta berjumlah

67. Diharapkan data dan hasil yang diperoleh bisa lebih akurat karena langsung meneliti seluruh guru SLBN 01 Bantul Yogyakarta.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan membagikan angket langsung kepada guru SLBN 01 Bantul Yogyakarta. Pembagian angket bertujuan untuk mengetahui pendapat responden mengenai kinerja, lingkungan kerja non fisik, dan *burnout*.

Metode pengolahan data sebagai berikut:

1. Pengeditan (*editing*)

Pengeditan adalah proses yang bertujuan data yang dikumpulkan dapat memberikan kejelasan, mudah dibaca, konsisten dan lengkap.

2. Pemberian kode (*coding*)

Pemberian kode adalah cara untuk memberikan kode tertentu terhadap berbagai macam kuesioner untuk dikelompokkan dalam kategori yang sama.

3. Proses pemberian skor (*scoring*)

Setiap pilihan jawaban responden diberikan skor atau bobot yang disusun secara bertingkat berdasarkan skala likert.

Untuk angket lingkungan kerja, *burnout* dan kinerja, skor yang diberikan adalah sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju (SS) = 5 yang artinya sangat baik.
- b. Setuju (S) = 4 yang artinya baik.

- c. Kurang Setuju (KS) = 3 yang artinya cukup.
- d. Tidak Setuju (TS) = 2 yang artinya tidak baik.
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1 yang artinya sangat tidak baik.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, oprasionalisasi menguraikan tentang indikator yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian, baik variabel independen maupun variabel dependen.

Variabel Dependen (Terikat)

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel Kinerja

Definisi Variabel	Dimensi / Indikator	Skala
Pengertian kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya. Mangkunegara (2013)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuantitas dan kualitas kerja 2. Efisiensi karyawan 3. Standar kualitas karyawan 4. Usaha karyawan 5. Pelaksanaan tugas 6. Pengetahuan karyawan 7. Tingkat kreativitas karyawan <p>Jansen (2001) dalam Mas'ud (2004) yang dikutip kembali oleh Narani (2010).</p>	<i>Likert</i>

Variabel Independen (Bebas)

Tabel 3.2

Definisi Operasional Variabel Lingkungan Kerja Non Fisik

Definisi Variabel	Dimensi / Indikator	Skala
Lingkungan kerja non fisik adalah segala sesuatu yang menyangkut segi psikis dari lingkungan kerja. Wursanto (2009)	1. Pengawasan 2. Suasana kerja 3. Pemberian 4. Perlakuan baik 5. Kesempatan untuk mengembangkan karir. 6. Ada rasa aman 7. Hubungan berlangsung secara serasi 8. Para anggota mendapat perlakuan adil Wursanto (2009), seperti dikutip oleh Dharmawan (2011)	<i>Likert</i>

Tabel 3.3

Definisi Operasional Variabel *Burnout*

Definisi Variabel	Dimensi / Indikator	Skala
<i>Burnout</i> merupakan sindrom psikologis yang melibatkan respon yang berkepanjangan terhadap <i>stressor interpersonal</i> yang kronis dalam pekerjaannya. Maslach et al. (2001), dalam Mahendra dan Mujiati (2015)	1. Kelelahan fisik 2. Kelelahan emosional 3. Kelelahan mental 4. Rendahnya penghargaan diri 5. Depersonalisasi Maslach dalam Diaz (2007) seperti dikutip kembali oleh Hidayatullah (2016)	<i>Likert</i>

F. Uji Kualitas Instrumen dan Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau *valid* tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan *valid* jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Kriteria yang digunakan untuk mengukur *valid* tidaknya suatu data adalah jika r -hitung (koefisien korelasi) lebih besar dari r -tabel (nilai kritis) maka dapat dikatakan *valid*. Selain itu jika nilai $\text{sig} < 0,05$ ($\alpha = 5\%$) maka pernyataan dapat dikatakan valid dan jika nilai $\text{sig} > 0,05$ ($\alpha = 5\%$), maka pernyataan dikatakan tidak *valid*. (Ghozali, 2011).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan sejauhmana tingkat stabilitas dan konsistensi dari jawaban seseorang atas kuesioner tersebut, sehingga memberikan hasil relatif konsisten jika pengukuran tersebut diulangi. Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara:

- a. Pengukuran ulang atau *repeated measure*, pada hal ini responden diberikan pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda dan kemudian dilihat apakah jawaban dari responden hasilnya tetap konsisten atau tidak.
- b. Pengukuran sekali atau *one shot*, dalam hal ini pengukuran hanya dilakukan sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan

pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Menurut Nunnally (1994) dalam Ghazali (2011) suatu variabel dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach alpha* > 0,70. Pengukuran ini menggunakan SPSS dengan uji statistik *cronbach alpha* (α).

G. Uji Asumsi Klasik

1. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal. Dalam mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik (Ghozali, 2011).
 - a. Analisis Grafik
Dalam analisis ini dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Selain melihat grafik histogram maka perlu melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal.
 - b. Analisis Statistik, uji statistik sederhana dapat dilakukan dengan melihat nilai *kurtosis* dan *skewness* dari residual.
2. Uji multikolinieritas, bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi maka variabel-variabel ini tidak

orthogonal. Variabel *orthogonal* adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol, Ghozali (2011).

3. Uji heteroskedastisitas, bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan sebaliknya apabila berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas, Ghozali (2011).

H. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Teknik Analisis Data, teknik analisis data yang digunakan yaitu, regresi linier berganda. Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2, menurut Sugiono (2015). Pengujian hipotesis dilakukan dengan persamaan regresi berganda dengan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = kinerja

a = konstanta

X₁ = lingkungan kerja

$X_2 = \text{burnout}$

a. Uji t (test), dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh secara parsial terhadap kinerja (variabel dependen) dengan:

1) Menentukan formulasi H_0 dan H_a

$H_0 : b_1 = 0$, berarti tidak ada pengaruh dari masing-masing variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y).

$H_a : b_2 \neq 0$, berarti ada pengaruh ada pengaruh dari masing-masing variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y).

2) Menentukan derajat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$)

3) Menentukan signifikansi

Nilai signifikansi (*Pvalue*) $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Nilai signifikansi (*Pvalue*) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Uji f

1) Menentukan formulasi hipotesis

$H_0 : b_1 = 0$, berarti tidak ada pengaruh dari masing-masing variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y).

$H_a : b_2 \neq 0$, berarti ada pengaruh ada pengaruh dari masing-masing variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y).

2) Menentukan derajat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$)

3) Menentukan signifikansi

Nilai signifikansi (P value) $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Nilai signifikansi (P value) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji t, untuk menguji signifikansi pengaruh variabel lingkungan kerja non fisik dan *burnout* terhadap kinerja karyawan. Cara melakukan uji t menurut Ghozali (2011) adalah sebagai berikut:

- 1) *Quick look*: bila jumlah *degree of freedom* (df) adalah ≥ 20 dan derajat kepercayaan sebesar 5%, maka H_0 yang menyatakan $\beta = 0$ dapat ditolak bila nilai t besar dari 2 (dalam nilai *absolute*). Dengan kata lain menerima hipotesis yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, maka menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

b. Uji F, untuk menguji ketepatan model dalam memprediksi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Cara melakukan uji F menurut Ghozali (2011) adalah sebagai berikut :

- 1) *Quick look* :apabila nilai $F > 4$, maka H_0 dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5%, dengan kata lain menerima hipotesis yang menyatakan bahwa suatu variabel independen serentak dan signifikan dalam mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung $>$ dari nilai F tabel, maka h_0 ditolak dan menerima H_a .